

Survei Nilai Rata Rata Rapor PJOK SMA/SMK dan Prestasi Belajar Praktik Semester I dan II Mahasiswa Prodi PJKR-FIK-UM Angkatan 2019

Zhulkha Zhul Fiqkha, Siti Nurrochmah*

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: siti.nurrochmah.fik@um.ac.id

Paper received: 4-7-2022; revised: 20-7-2022; accepted: 26-7-2022

Abstract

The purpose of this study was to examine information about the average picture of the senior high school physical education report cards and student achievement in semester I and II batch 2019 of the FIK-UM PJKR study program. This study uses a quantitative descriptive design in the form of a survey. This type of quantitative descriptive research uses non test instrument and data collection uses documentation techniques with a population of 83 students. The data analysis technique used is data analysis in the form of central tendency and variability. The results of data analysis in the form of central tendency and variables obtained from the result of data analysis are the average value of the physical education report cards of senior high school students in the PJKR FIK-UM study program (39 percent) quite good, learning achievement in semester I (37 percent) good, achievement study semester II (55 percent) is good, the results of this study can be said that the average score of report is dominantly good, and learning achievement in the semester I and II is dominantly good. Furthermore, this research is expected to be the main consideration for PJKR how to select prospective new students, as well as motivation to determine the level of skills in students.

Keywords: average value; learning achievement of practical courses in semester I; learning achievement in practical courses in semester II

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji informasi tentang gambaran nilai rata-rata rapor PJOK SMA/SMK dan prestasi belajar semester I, dan II mahasiswa angkatan 2019 prodi PJKR FIK-UM. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif bentuk survey. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan instrumen non tes dan pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan jumlah populasi 83 mahasiswa. Data dianalisis menggunakan statistika deskriptif bentuk tendensi sentral dan variabilitas. Hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata rapor PJOK SMA/SMK mahasiswa prodi PJKR FIK-UM dominan cukup baik, prestasi belajar semester I dominan baik, prestasi belajar semester II (55 persen) dominan baik. Simpulan hasil penelitian bahwa rata-rata nilai rapor dominan cukup baik, prestasi belajar semester I dan II dominan kategori baik.

Kata kunci: nilai rata-rata rapor; prestasi belajar mata kuliah praktik semester I; prestasi belajar mata kuliah praktik semester II

1. Pendahuluan

Belajar merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam membentuk karakter dan kepribadian perilaku individu serta pengalaman tertentu, dan sebagian besar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar (Syaiful, 2013). Belajar dapat dipandang sebagai proses yang terarah untuk mencapai tujuan (Rusman, 2017). Belajar juga sebagai proses terjadinya perubahan perilaku sebab seorang telah dianggap belajar apabila mampu menunjukkan adanya perubahan tingkah laku (Kunaefy, 2019). Pada proses

pembelajaran yang diamati ialah proses perubahan perilaku sikap dan keterampilan (Nahar, 2016).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan suatu proses pendidikan melalui media aktivitas gerak sebagai upaya membentuk tubuh sehat jasmani yang berdampak pada sehat rohani, mental dan spiritual (Abduljabar, 2014). Pendidikan jasmani di sekolah memiliki tiga ranah yakni ranah kognitif, psikomotorik, afektif (Giriwijoyo & Sidik, 2012). Pendidikan jasmani tidak lepas dari pendidikan nasional. Sebab pendidikan jasmani secara garis besar adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar terarah dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik (Yatimah, 2017). Pendidikan jasmani juga menjadi komponen penting dalam mengembangkan keterampilan motorik, meningkatkan kebugaran jasmani, meningkatkan pengetahuan dan perilaku hidup sehat sikap sportif dan emosional (Bayu, 2015). Oleh karena itu, pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib harus ditempuh oleh peserta didik dari jenjang sekolah dasar sampai nantinya masuk kedalam perguruan tinggi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Nilai rapor merupakan bentuk hasil laporan hasil studi peserta didik selama mengikuti pembelajaran dan diberikan pada akhir pembelajaran selama satu tahun (Putra & Putri, 2018). Hasil dari belajar dari jenjang SMA/SMK sangat mendukung untuk pembelajaran praktik pada jenjang perguruan tinggi khususnya pada prodi PJKR. (Sjukur, 2012) perlu diketahui bahwa keberhasilan dalam belajar tidak hanya sekedar mempelajari teori tetapi penguasaan terhadap cara berfikir, keterampilan dan sikap untuk dapat dikuasi. Keberadaan hasil belajar gerak pada jenjang SMA/SMK tepat ingin mengetahui keadaan fisik atau keterampilan gerak sebagai prasyarat untuk belajar gerak. (Wiarto, 2015) berpendapat bahwa agar belajar gerak dapat hasil sesuai dengan yang dilakukan maka pada syarat belajar penting diperhatikan, artinya bahwa pengembangan keterampilan tentunya yang digunakan contoh melakukan atau mempelajari keterampilan gerak yang lebih lanjut. Gerak dasar dari jenjang sebelumnya sebagai pondasi bagi keterampilan yang lebih tinggi.

Prestasi belajar adalah hasil belajar dari suatu aktivitas belajar yang didalamnya menyangkut pengetahuan, sikap, atau keterampilan yang dilakukan kurun waktu tertentu serta berdasarkan pengukuran dan penilaian terhadap hasil kegiatan belajar dalam bidang akademik yang didalamnya diwujudkan berupa angka-angka dalam rapor (Thaib, 2013). prestasi belajar adalah hasil yang dicapai setelah melalui proses kegiatan pembelajaran yang didalamnya ditandai dengan kemajuan peserta didik terhadap segala sesuatu yang telah dipelajari yang menyangkut pengetahuan, atau keterampilan yang dinyatakan dalam hasil belajar berupa nilai yang diperoleh (Syafi'i, 2018). Rusman (2017) berpendapat bahwa hasil belajar yang diukur tidak hanya pada aspek kognitif akan tetapi aspek afektif dan keterampilan.

Keberhasilan pembelajaran banyak faktor yang mempengaruhi terdapat beberapa faktor yang menentukan capaian prestasi belajar yaitu faktor eksternal dan internal. (Hapnita, 2017) Faktor internal faktor dari dalam diri siswa, diantaranya jasmani dan psikologis. Faktor eksternal faktor yang berasal dari luar peserta didik diantaranya guru, sarana prasarana, dan lingkungan pendidikan. Dalam semua ranah pembelajaran juga terdapat gangguan dalam belajar, disamping pengaruh nilai juga dipengaruhi dari pengalaman belajar masa lalu. Hal ini sesuai dengan teori Transfer yang dikemukakan oleh (Wiarto, 2015) yang menyatakan bahwa setiap hasil belajar gerak beberapa bagian yang dapat di transfer keperluan pembelajaran

selanjutnya. Artinya bahwa dalam kegiatan belajar akan terjadi transfer yaitu kesanggupan untuk menggunakan berbagai kemampuan yang telah dimiliki untuk mengerjakan tugas-tugas baru seperti hasil belajar pada jenjang SMA/SMK dapat ditransfer ke dalam pembelajaran praktik seperti renang, senam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti pembelajaran di prodi PJKR yang terdapat matakuliah praktik pada semester I seperti renang, senam dan semester II pembelajaran renang, pembelajaran senam serta pencak silat. Throndike (Wiarso, 2015) menyatakan bahwa kesiapan belajar dikatakan sebagai suatu persiapan untuk berbuat. Berarti bagi seseorang yang ingin masuk di jenjang yang lebih tinggi khususnya di prodi PJKR harus memiliki modal fisik yang baik dan juga berbagai macam keterampilan sebagai faktor kesiapan untuk belajar pada jenjang berikutnya.

Keterampilan yang dimiliki oleh calon mahasiswa baru pada dasarnya diperoleh pada pembelajaran PJOK pada jenjang sekolah sebelumnya yaitu jenjang SMA/SMK. Keterampilan gerak merupakan suatu keterampilan yang dimiliki oleh seseorang, apabila seseorang tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam suatu cabang olahraga tertentu, maka akan berpengaruh terhadap capaian prestasi hasil belajar, karena keterampilan gerak dapat mempengaruhi daya tahan, kecepatan, kelincahan, kelentukan, dan lain sebagainya. Rahyubi (2017) berpendapat bahwa fungsi gerak adalah untuk mengembangkan kemampuan setiap individu yang berguna untuk memperoleh daya kerja dan mempunyai kemampuan keterampilan gerak yang baik. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lukmanulhakim (2015) tentang "nilai rapor sekolah menengah SMA hubungannya dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa" hasil penelitian ini dilaporkan bahwa nilai rapor sekolah menengah berpengaruh pada hasil belajar indeks prestasi kumulatif (IPK). Secara umum dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata rapor siswa/mahasiswa untuk memilih dan melanjutkan ke jenjang lebih tinggi khususnya pada prodi PJKR FIK-UM dapat dijadikan patokan, sehingga dibutuhkan latihan secara baik dan teratur sebab untuk menunjang keterampilan gerak dibutuhkan komponen kondisi fisik yang baik serta adanya kesesuaian antara nilai prestasi belajar praktik.

Pada pembelajaran gerak dibutuhkan keterampilan baik keterampilan fisik dan psikomotorik. (Suherman, 2014) mengatakan bahwa tujuan pembelajaran gerak/motorik untuk meningkatkan atau mengembangkan aspek fisik termasuk aspek psikomotorik. Faktor fisik tersebut kedepannya dijadikan acuan pada pembelajaran gerak khususnya pembelajaran di prodi PJKR. Hal ini disebabkan karena, hasil belajar pada jenjang SMA akan memberikan kemudahan dalam mempelajari keterampilan belajar di prodi PJKR, sehingga kedepannya dapat memperlancar aktivitas belajar gerak dan keterampilan yang dipelajari ketika belajar di prodi PJKR. Pembelajaran pada semester I 2019/2020 dilaksanakan melalui luring yaitu offline tatap muka seperti umumnya perkuliahan. Tata aturan tetap menerapkan dan berpedoman pada buku Pedoman Akademik tahun 2019/2020 sebagai acuan pelaksanaan perkuliahan. Tahun akademik 2019/2020 semester II pembelajaran menggunakan sistem tatap muka (luring) langsung dan sistem daring online. Pembelajaran tatap muka umumnya bentuk konvensional dan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan antar peserta didik lebih intens. Pembelajaran online adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet (Belawati, 2019). Dalam pembelajaran daring membutuhkan media, dan media pembelajaran yang dibutuhkan tersebut seharusnya media yang baik yaitu media yang dapat membantu guru dan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran pendidikan jasmani merupakan sarana dalam penyampaian bahan ajar untuk mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran (Saputra, 2017).

Namun pada perkuliahan minggu ke IX, perkuliahan luring tidak dapat dilakukan secara maksimal karena bersama adanya surat edaran dari Kemendikbud 2020 tentang Pandemi Virus Corona-19. Adapun kebijakan dari pemerintah yang menjelaskan tentang waktu pembelajaran daring sepanjang hari yang menyesuaikan dan saling sepakat antara pendidik, peserta didik, dan orang tua peserta didik (SE Kemendikbud RI, 2020). Dampak dari hal tersebut, pembelajaran diberlakukan lockdown dan pembelajaran menggunakan sistem daring bentuk asinkronus. Dengan situasi pandemi covid 19 sampai saat ini yang masih belum selesai, pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani harus dilaksanakan melalui daring.

Secara esensial proses pembelajaran jasmani dilakukan melalui gerak tubuh. Maka dari itu sebagai guru pendidikan jasmani harus saling bekerja sama untuk mencapai kebugaran jasmani yakni melalui program latihan yang terstruktur (Suherman dkk, 2018). Pembelajaran pendidikan jasmani berfokus pada latihan yang terprogram dan terstruktur (Suherman, 2018). Namun adanya perubahan model pembelajaran menimbulkan permasalahan baru. Hal ini mengakibatkan mahasiswa kesulitan baik dalam akses internet atau menggunakan alat-alat olahraga termasuk fasilitas olahraga seperti fasilitas kolam renang, atletik dan lain-lain. Hal tersebut menarik untuk dikaji dan dilakukan penelitian untuk mengkaji masalah yang terkait antara hasil belajar PJOK dan prestasi belajar mahasiswa prodi PJKR FIK-UM. Kondisi tersebut dikarenakan sampai saat ini capaian prestasi belajar mahasiswa khusus pada mahasiswa Prodi PJKR-FIK-UM yang diperoleh tiap semester tidak pernah diketahui keadaan hasil capaian studinya khususnya pada tahun ajaran 2019/2020. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Survei Nilai Rata-rata Rapor Bidang Studi PJOK SMA/SMK dan Prestasi Belajar Mata kuliah Praktek Semester I dan II Mahasiswa angkatan 2019 Prodi PJKR FIK-UM.

Tujuan penelitian ini yaitu mengkaji dan mendeskripsikan gambaran Nilai Rata-rata Rapor Bidang Studi PJOK SMA/SMK dan Prestasi Belajar Mata kuliah Praktek Semester I dan II Mahasiswa angkatan 2019 Prodi PJKR FIK-UM.

2. Metode

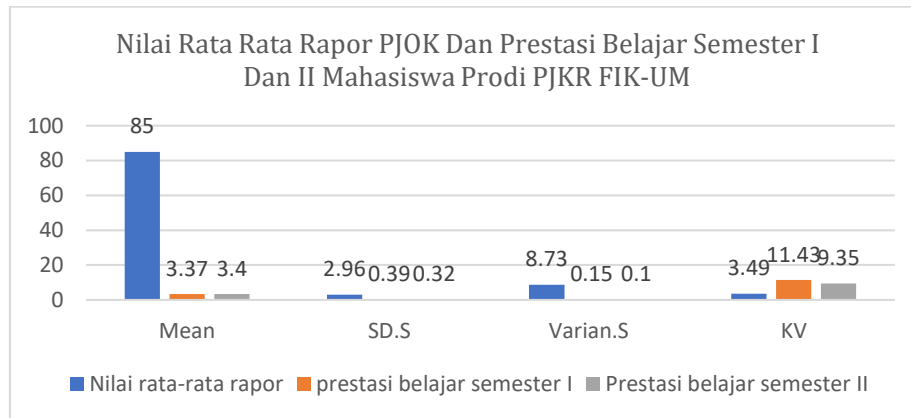
Penelitian ini menggunakan rancangan bentuk survei yaitu bentuk deskriptif kuantitatif dengan metode pendekatan yang digunakan berupa metode dokumentasi. Ditinjau dari tujuan, penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PJKR-FIK-UM angkatan 2019 berjumlah 83 orang dan sebagai peserta matakuliah belajar dan pembelajaran semester I dan II tahun ajaran 2019/2020 pada offering H dan L. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen non-tes. Instrumen non-tes yang digunakan berupa teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi tersebut digunakan untuk memperoleh data berupa nilai rata-rata rapor dan Kartu Hasil Studi (KHS). Analisis data yang digunakan untuk mengetahui hasil nilai rata rata rapor PJOK SMA/SMK dan prestasi belajar praktik semester I dan II bagi mahasiswa angkatan 2019 menggunakan statistika inferensial berupa teknik analisis data deskriptif kuantitatif bentuk tendensi sentral dan variabilita.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan peneliti, dapat diperoleh hasil analisis bahwa nilai rata rata rapor PJOK SMA/SMK dan Prestasi Belajar Praktik Semester I dan II Mahasiswa Prodi PJKR-FIK-UM Angkatan 2019 dominan berada pada kriteria baik.

Tabel 1. Penyajian Hasil Analisis Data Nilai Rata-Rata Rapor Mapel PJOK SMA/SMK dan Prestasi Belajar Semester I, dan II Pada Mahasiswa Prodi PJKR FIK-UM angkatan 2019

No	Aspek	Ukuran statistik			
		mean	SD.S	Varian.S	KV%
1	Mata pelajaran PJOK SMA/SMK	85	2,96	8,73	3,49
2	Prestasi belajar semester I	3,37	0,39	0,15	11,43
3	Prestasi belajar semester II	3,40	0,32	0,10	9,35



Gambar 1. Grafik Hasil Analisis Nilai Rata-Rata Rapor PJOK SMA/SMK dan Prestasi Belajar Semester I dan II Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi PJKR FIK-UM

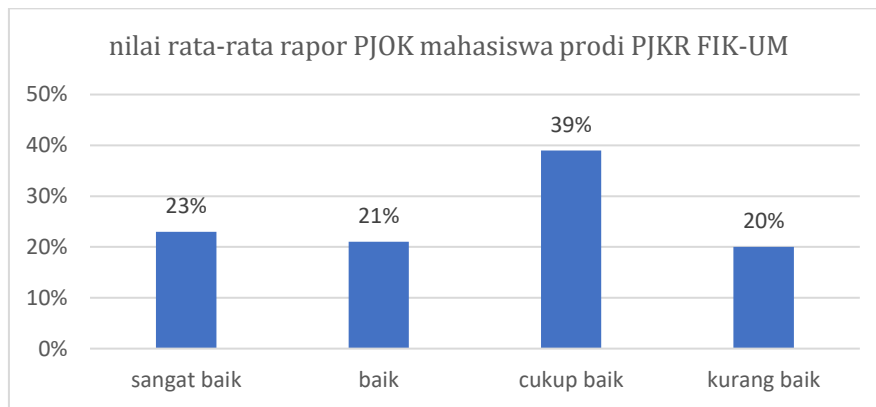
Berdasarkan sajian pad hasil analisis nilai rata-rata rapor mapel PJOK SMA/SMK, dan prestasi belajar semester I, dan II pada mahasiswa angkatan 2019 prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FIK-UM yang berjumlah 83 mahasiswa hasil dari instrument non tes berupa nilai rata-rata rapor diperoleh mean = 85, SD.S = 2,96, Varian,S = 8,73, KV = 3,49%, hasil prestasi belajar semester I diperoleh mean = 3,37, SD,S = 0,39, Varian.S = 0,15, dan KV = 11,43%, dan hasil dari prestasi belajar semester II nilai diperoleh mean = 3,40. Nilai SD.S = 0,32. Nilai Varian.S = 0,10 dan KV 9,35%.

Berdasarkan hasil analisis ukuran variabilita bentuk koefisien varian pada masing-masing variabel dapat dikemukakan bahwa variabel nilai rata-rata rapor PJOK SMA/SMK KV = 3,49%, variabel prestasi belajar semester I KV = 11,43, pada variabel prestasi belajar semester II KV = 9,35. Berarti variabel nilai rata-rata rapor mapel PJOK SMA/SMK merujuk KV = 3,49%, berarti data menunjukkan (memusat), prestasi belajar semester I KV 11, 43%, hal ini menunjukkan data paling menyebar dan variabel prestasi belajar semester II KV = 9,35% menunjukkan memusat. Berikut ini disajikan hasil analisis data nilai rata-rata rapor mapel PJOK/SMA, dan prestasi belajar semester I, dan II mahasiswa angkatan 2019 prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FIK-UM dalam bentuk grafik balok.

3.1. Nilai Rata Rata Raport

Tabel 2. Hasil Analisis Nilai Rata Rata Raport Mapel PJOK SMA/SMK Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi PJKR FIK-UM

No	Indikator	Interval skor	F	Frekuensi relative%	Kriteria
1	Nilai rata rata raport PJOK SMA/SMK	88	19	23	Sangat Baik
		85 - 87	21	25	Baik
		82 - 84	32	39	Cukup baik
		79 - 81	11	13	Kurang baik



Gambar 2. Diagram Hasil Analisis Nilai Rata-Rata Raport Mapel PJOK Mahasiswa angkatan 2019 Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK-UM

Pada bagian hasil analisis data disajikan dalam bentuk tendensi sentral dan variabilitas. Masing-masing hasil analisis data tersebut disajikan berikut ini. Pada komponen nilai rata rata raport diperoleh dari hasil analisis data yaitu (1) nilai rata rata raport non tes dokumentasi yang berjumlah 83 mahasiswa. Data yang telah dikonversi ke dalam tabel norma kriteria non tes pada peserta keseluruhan jumlah 19 orang 23% dari 83 orang dari instrumen non tes berada pada kriteria sangat baik, jumlah 21 orang 25% dari 83 orang hasil instrumen non tes berada pada kriteria baik, jumlah 32 orang (39%) dari 83 orang hasil dari instrument non tes berada pada kriteria cukup baik, jumlah 11 orang 13 dari 83 orang berada pada kriteria kurang baik, pada komponen nilai rata rata raport PJOK SMA/SMK mahasiswa prodi PJKR dominan pada kriteria cukup baik.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ayatullah, 2020) tentang Hubungan antara nilai rata-rata raport PJOK SMA/SMK dan prestasi belajar mata kuliah praktik semester gasal dengan prestasi belajar mata kuliah praktik semester genap 2018/2019 pada mahasiswa angkatan 2018 prodi PJKR FIK-UM. Kesimpulan hasil penelitian dilaporkan (a) terdapat hubungan yang signifikan antara nilai rata-rata raport dengan nilai prestasi praktik semester gasal pada mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan Offering C 2018. (b) Ada hubungan yang signifikan antara nilai prestasi praktik semester gasal dengan nilai prestasi praktik semester genap pada mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan Offering C 2018. (c) ada hubungan yang signifikan antara nilai rata-rata raport dan nilai prestasi praktik semester gasal dengan nilai prestasi praktik semester gasal pada mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan Offering C 2018.

Hasil dari belajar dari jenjang SMA/SMK sangat mendukung untuk pembelajaran praktik pada jenjang perguruan tinggi khususnya prodi PJKR. Keberadaan hasil belajar gerak pada jenjang SMA/SMK yakni mata pelajaran PJOK sangat mendukung ketika nantinya belajar di program studi PJKR. Pada jenjang perguruan tinggi nilai rata-rata rapor mapel PJOK pada jenjang SMA/SMK tepat ingin mengetahui keadaan fisik atau keterampilan gerak sebagai prasyarat untuk belajar gerak. (Wiaro, 2015) berpendapat bahwa agar belajar gerak dapat hasil sesuai dengan yang dilakukan maka pada syarat belajar penting diperhatikan, artinya bahwa pengembangan keterampilan digunakan untuk melakukan atau mempelajari keterampilan gerak yang lebih lanjut. Gerakan dasar dari jenjang sebelumnya sebagai pondasi bagi keterampilan yang lebih tinggi (Suyono & Hariyanto, 2016).

Throndike (Wiaro, 2015) yang menyatakan bahwa kesiapan belajar dikatakan sebagai faktor persiapan untuk berbuat. Artinya faktor kesiapan khususnya kesiapan fisik merupakan faktor dominan yang turut menentukan cepat lambatnya siswa dalam belajar pada jenjang berikutnya yaitu jenjang studi prodi PJKR. Artinya jika seseorang tidak memiliki modal fisik dari hasil belajar dari jenjang SMA/SMK yang menjadi indikator kesiapan belajar siswa untuk menghadapi tantangan dan tindakan dalam belajar keterampilan baik fisik maupun psikomotorik saat mengikuti pembelajaran gerak dalam program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi.

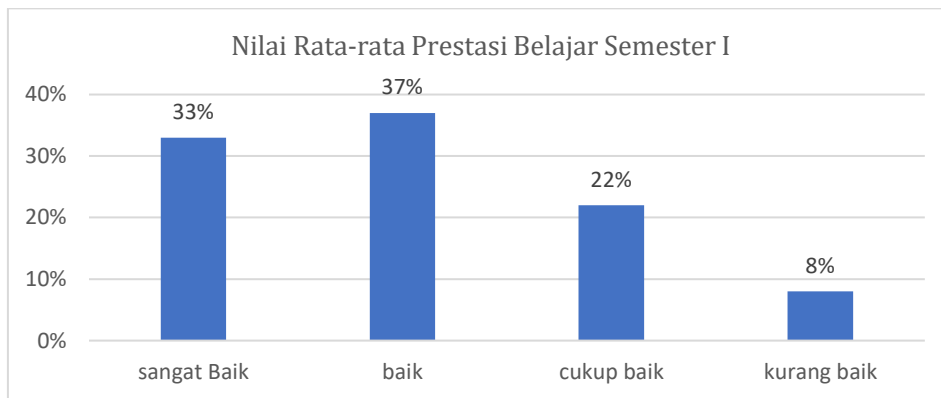
Hal ini hasil belajar dari jenjang SMA dapat ditranfer ke pergeruan tinggi khususnya di prodi PJOK dikarenakan macam macam keterampilan dan macam-macam belajar gerak yang diberikan di jenjang SMA dapat difungsikan untuk belajar untuk penguasaan keterampilan pada jenjang yang lebih tinggi di prodi PJKR. Hal ini sejalan dengan pendapat Hull dalam teori stimulus dan respon (Thobroni, M. & Mustofa, 2015) mengatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran sebaiknya materi pada pembelajaran yang terdahulu tidak menghambat proses pembelajaran yang berlangsung tetapi sebaiknya sebagai perangsang dan pendorong belajar pada materi pelajaran yang sejenis. Artinya pembelajaran pada jenjang sebelumnya yaitu pada pembelajaran PJOK pada jenjang SMA/SMK mempunyai peran yang sangat penting sebagai perangsang dan pendorong untuk belajar pada jenjang berikutnya seperti materi gerak pada pembelajaran khususnya pada mata kuliah praktik di prodi PJKR. Oleh karena gerakan-gerakan pada pembelajaran PJOK pada jenjang SMA mempunyai kesesuaian, maka akan terjadi transfer positif.

Hal ini sesuai dengan teori Hamsten yang dikemukakan oleh (Wiaro, 2015) yang menyatakan bahwa setiap hasil belajar gerak beberapa bagian yang dapat di transfer keperluan pembelajaran selanjutnya. Artinya bahwa dalam kegiatan belajar akan terjadi transfer yaitu kesanggupan untuk menggunakan berbagai kemampuan yang telah dimiliki untuk mengerjakan tugas-tugas baru Seperti pula terdapat beberapa bercita-cita untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi seperti ke PTN yang memilih prodi PJKR sebagai tempat untuk studi lanjut.

3.2. Prestasi Belajar Praktik Semester I

Tabel 3. Hasil Analisi Prestasi Belajar Semester I Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK-UM

No	Indikator	Interval skor	F	Frekuensi relative%	Kriteria
1	Nilai rata-rata hasil belajar mata kuliah praktik semester I	3,58 >	27	33	Sangat Baik
		3,17 – 3,57	31	37	Baik
		2,76 – 3,16	18	22	Cukup baik
		2,35 -2,75	7	8	Kurang baik



Gambar 3. Diagram Hasil Analisi Prestasi Belajar Semester I Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK-UM

Pada komponen prestasi belajar data yang diperoleh dari non tes prestasi belajar semester I berjumlah 83 mahasiswa, jumlah 27 orang (33%) dari 83 orang hasil dari instrument berada pada kriteria sangat baik, jumlah 31 orang (37%) dari 83 orang hasil dari instrument non tes pada kriteria baik, jumlah 17 orang (20%) dari 83 orang berada kriteria cukup baik, jumlah 8 orang (10%) dari 83 berada pada kriteria kurang baik. Berarti pada komponen prestasi belajar semester I yang diperoleh dari hasil dominan berada pada kriteria baik.

Terkait hasil analisis prestasi belajar semester I mahasiswa prodi PJKR. kriteria baik (norma kriteria dibuat mengacu data yang diperoleh dari studi dokumentasi terhadap capaian hasil belajar pada prestasi belajar praktik I. Berdasarkan hasil analisis data pada prestasi belajar semester I mahasiswa prodi PJKR-FIK-UM. dapat dikemukakan secara keseluruhan bahwa dari paparan hasil analisis data yang disajikan pada halaman sebelumnya, perolehan untuk prestasi belajar semester I dominan pada kriteria baik. Terkait dengan prestasi belajar praktik pada mahasiswa prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi.

Hasil penelitian Terkait dengan prestasi belajar praktik pada mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ayuningtyas, 2020) Tentang Hubungan nilai rapor dan ujian praktik PJOK dengan prestasi belajar mata kuliah praktik semester I mahasiswa prodi PJKR FIK-UM. kesimpulan hasil penelitian dilaporkan bahwa, (a) Ada hubungan yang signifikan antara Nilai Rapor dengan Prestasi Belajar Matakuliah Praktik Semester-I Prodi PJKR-FIK-UM, (b) Adanya hubungan yang signifikan antara Ujian Praktik PJOK dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Praktik Semester-I

Prodi PJKR-FIK-UM, (c) Ada hubungan yang signifikan antara Nilai Rapor dan Ujian Praktik PJOK dengan Prestasi Belajar Matakuliah Praktik Semester-I Prodi PJKR-FIK-UM. Dengan hasil ini dapat menjadikan bahan untuk evaluasi dan tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam belajar.

Di dalam belajar gerak pada prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi merupakan suatu proses untuk mendapatkan perubahan baik afektif psikomotorik dan kognitif, artinya bahwa belajar gerak kelak kedepannya akan memperoleh penguasaan berbagai keterampilan gerak. Tidak hanya itu untuk dapat menguasai keterampilan gerak dibutuhkan aktivitas fisik dan juga kemampuan berpikir sehingga nantinya apabila terjadi aksi-aksi keterampilan gerak yang dilakukan untuk memperoleh keterampilan gerakan yang baik dan juga terampil untuk ditampilkan (kiram, 2019) Berarti dalam unjuk kerja dalam gerak di prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi membutuhkan aspek kognitif dan penguasaan gerak (psikomotorik) yang memerlukan koordinasi gerak yang baik sebab koordinasi merupakan faktor dominan dalam mempelajari berbagai keterampilan gerak khususnya di dalam prodi PJKR.

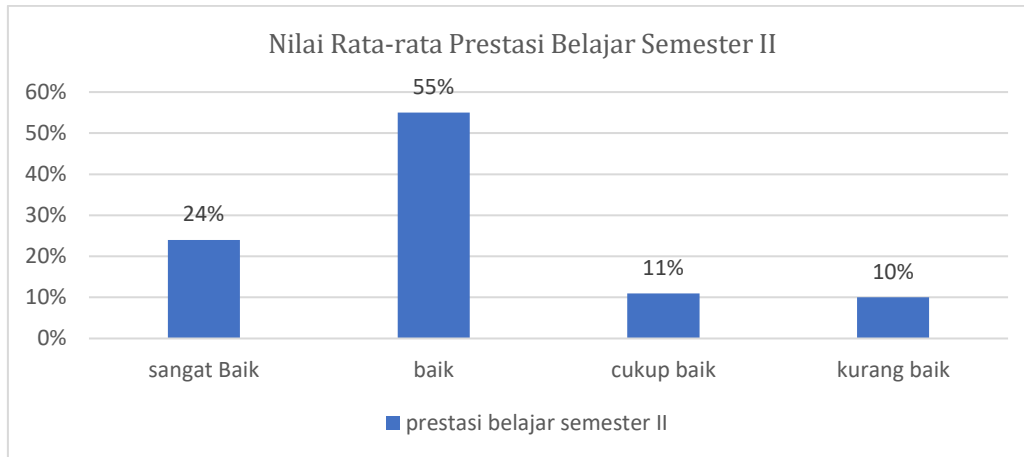
Terkait hasil prestasi belajar semester I mahasiswa prodi PJKR. Dapat dikemukakan secara keseluruhan bahwa dari paparan hasil analisis data yang disajikan pada halaman sebelumnya, perolehan untuk prestasi belajar semester I dominan pada kriteria baik. Hal ini disebabkan pada prestasi belajar praktik mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung karena aktif langsung melakukan latihan-latihan dan gerakan secara berulang-ulang sehingga mahasiswa aktif mengalaminya sendiri secara langsung.

Hal ini ini sejalan dengan pendapat (Rusman, 2012) Pembelajaran praktik (luring) tersebut tampaknya ada keterlibatan langsung peserta didik, aktivitas, dan khusus pada mata kuliah praktik peserta didik umumnya memperoleh pengalaman langsung karena aktif langsung melakukan gerakan-gerakan dengan latihan-latihan atau mengulang-ulang keterampilan gerak yang dipelajari, dan mahasiswa aktif mengalaminya sendiri yaitu aktif fisik dan aktif psikis. Artinya proses pembelajaran luring yang dilaksanakan mengutamakan peran dosen dalam proses pembelajaran, materi-materi pembelajaran sudah disiapkan oleh dosen, mahasiswa hanya memahami materi yang sudah disiapkan oleh dosen (Amirul & Nurrochmah, 2021).

3.3. Prestasi Belajar Praktik Semester II

Tabel 4. Hasil Analisis Prestasi Belajar Semester II Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi PJKR-FIK-UM

No	Indikator	Interval skor	F	Frekuensi relative%	Kriteria
1	Nilai rata-rata hasil belajar mata kuliah praktik semester II	3,63>	20	24	Sangat Baik
		3,26 – 3,62	46	55	Baik
		2,89 – 3,25	9	11	Cukup baik
		2,52 -2,88	8	10	Kurang baik



Gambar 4. Diagram Hasil Analisis Prestasi Belajar Semester II Mahasiswa Prodi PJKR FIK-UM

Pada komponen prestasi belajar data yang diperoleh dari non tes prestasi belajar semester II berjumlah 83 mahasiswa, Jumlah 14 orang (17%) dari 83 orang hasil dari instrument bentuk dokumentasi berada pada kriteria sangat baik, jumlah 50 orang (60%) dari 83 orang hasil dari hasil instrument bentuk dokumentasi pada kriteria baik, jumlah 11 orang (13%) berada pada kriteria cukup baik, jumlah 8 orang (10%) dari 83 orang. Hasil dari instrument berbentuk dokumentasi berada pada kriteria baik. Dengan hasil ini dapat menjadikan bahan untuk evaluasi dan tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam belajar.

Hasil belajar pada jenjang sebelumnya khususnya pada mapel PJOK sangat mempengaruhi hasil belajar pada jenjang berikutnya sebab keterampilan pada jenjang SMA/SMK sangat mempengaruhi hasil keterampilan gerak khususnya hasil belajar pada jenjang berikutnya. Hal ini sangat dibutuhkan apabila belajar pada prodi PJKR, sebab belajar di prodi PJKR membutuhkan baik fisik maupun psikomotorik. Hal ini didukung oleh pendapat (Giriwijoyo & Sidik, 2012) dibutuhkannya aktivitas fisik untuk semua bentuk aktivitas manusia, sehingga faktor mendasar bagi manusia adalah kemampuan fisik bagi setiap aktivitas. (Wiarso, 2015). Keberhasilan seseorang dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor tempat tinggal, individu serta kematangan. Sedangkan menurut (Rahyubi, 2014) berpendapat faktor yang mempengaruhi pembelajaran motorik adalah faktor diri sendiri, lingkungan, sarana prasarana serta kehadiran guru sebagai fasilitator. Jika empat faktor tidak terpenuhi kemungkinan besar pembelajaran motorik kurang optimal.

Proses pembelajaran pada jenjang perguruan tinggi berbeda, perbedaan ini disesuaikan dengan tingkat semester dan jenis mata kuliah yang akan ditempuh pada semester tersebut. Dalam penelitian ini mahasiswa menempuh proses pembelajaran pada semester genap 2019/2020. Pada semester genap tahun 2019/2020 pembelajaran menggunakan dua metode pembelajaran yaitu menggunakan metode luring atau pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan selama delapan minggu hal ini dikarenakan untuk menghindari penyebaran pandemic virus covid-19 disatuan pendidikan. Hal ini sesuai dengan suratedaran yang dikeluarkan oleh kemendikbud dikti no.3. Tahun 2020 (Kemendikbud, 2020). Selanjutnya proses kegiatan belajar mengajar di semester II pada pertemuan ke Sembilan perkuliahan menggunakan metode daring.

Terkait hasil analisis prestasi belajar semester II mahasiswa prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. kriteria baik (norma kriteria dibuat mengacu data yang diperoleh dari studi dokumentasi terhadap capaian hasil belajar pada prestasi belajar praktik II. Berdasarkan hasil analisis data pada prestasi belajar semester II mahasiswa prodi PJKR-FIK-UM. dapat dikemukakan secara keseluruhan bahwa dari paparan hasil analisis data yang disajikan pada halaman sebelumnya, perolehan untuk prestasi belajar semester II dominan pada kriteria baik. Hasil penelitian (Irawan & Nurrochmah, 2021) tentang Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2018 antara Semester Genap Tahun 2018/2019 dan 2019/2020” yaitu menunjukkan bahwasanya hasil prestasi belajar semester genap tahun 2019/2020 dengan menggunkan metode pembelajaran luring dan daring lebih baik walaupun tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar tersebut. Terkait dengan prestasi belajar praktik pada mahasiswa prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Arhesa, 2017) tentang hubungan antara Kebugaran Jasmani dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Baru” yaitu menunjukkan bahwa secara bersama-sama tingkat kebugaran jasmani dan motivasi belajar mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar bagi mahasiswa.

Hasil belajar praktik semester II dominan berada kriteria baik. Hal ini disebabkan pada pembelajaran praktik semester II mahasiswa secara langsung di awasi oleh orang tua sebab mereka melakukan kegiatan pembelajaran secara daring dirumah karena pandemi covid 19. Selain faktor orang tua banyak aspek yang mempengaruhi hasil keterampilan gerak. Adapun Rahyubi dalam (Wiarto, 2015) berpendapat terdapat beberapa hal yang mempengaruhi proses belajar gerak antara lain yaitu faktor individu, lingkungan, peralatan dan aktivitas, dan pengajar. (wibisno. 2018) menyatakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik yaitu faktor internal dan eksternal faktor intern Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil prestasi belajar peserta didik adalah faktor sekolah yang mencakup model pembelajaran, kurikulum guru dan sarana yang digunakan. Artinya kedua faktor tersebut berhubungan atau saling keterkaitan untuk mewujudkan proses pembelajaran gerak yang optimal. Jika keempat faktor tersebut tidak tercukupi maka kemungkinan akan menghambat proses pembelajaran gerak sehingga pembelajaran yang diharapkan tidak tercapai.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa nilai rata-rata rapor dominan pada kriteria cukup baik, prestasi belajar semester I dominan pada kriteria baik, dan prestasi belajar semester II berada pada dominan baik. Selanjutnya diharapkan penelitian ini di harapkan menjadi pertimbangan jurusan PJKR cara menyeleksi calon mahasiswa baru, serta menjadi acuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan keterampilan gerak pada mahasiswa. Saran bagi mahasiswa PJKR angkatan 2019 lebih meningkatkan aktivitas belajar atau berlatih secara mandiri agar prestasi belajar matakuliah praktik lebih meningkat.

Daftar Rujukan

- Abduljabar, B. (2014). Memperkokoh Pendidikan Karakter Melalui MEediasi Aktivitas Jasmani Berbasis Nilai. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(2), 121576. doi: 10.21831/jpk.v0i2.2180
- Amirul, R., & Nurrochmah, S. (2021). *Prestasi Belajar Matakuliah Teori antara Semester Gasal dan Genap*. 3(8), 556–566. doi: 10.17977/um062v3i82021p556-566

- Arhesa. (2017). Hubungan Antara Kebugaran Jasmani Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Baru Prodi PJKR UNMA. *Educatio FKIP UNMA*, 3(2), 60–65. doi: e-ISSN: 2548-6756
- Bayu. (2015). Pendidikan Jasmani Olahraga Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4.
- Belawati, T. (2019). *Pembelajaran Online*. Tangerang Selatan: Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Giriwijoyo, S., & Sidik, D. Z. (2012). *Ilmu Faal Olahraga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Hapnita, W., Abdullah, R., Gusmareta, Y., & Rizal, F. (2018). *Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017*. 5(1).
- Irawan, H., & Nurrochmah, S. (2021). *Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2018 antara Semester Genap Tahun 2018 / 2019 dan 2019 / 2020*. 3(6), 350–358. doi: 10.17977/um062v3i62021p350-358
- Kemendikbud RI. Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid 19). , No 15 Tahun 2020 § (2020).
- Kemendikbud RI. *Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 04.* , Pub. L. No. 04 (2020).
- kiram. (2019). *Belajar Keterampilan Motorik*. Jakarta: Prenadamedia group.
- Kunaefy, M. A. (2019). *Pandangan Behavioristik dan Penerapannya Dalam Pembelajaran*. 1–16.
- Lukmanulhakim. (2015). Nilai Rapor Sekolah Menengah Dan Hubungannya Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 4(1), 2.
- Nahar. (2016). Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 5(1).
- Putra, M. B., & Putri, N. G. (2018). Sistem Informasi Pengolahan Nilai Rapor Di Sekolah Menengah Kejuruan DCI Kota Tasikmalaya. *Jurnal Manajemen Informatika*, 5(1), 1.
- Rahyubi. (2014). *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Belajar Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Rahyubi, H. (2017). *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik. Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Nusa Media.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saputra, S. A. (2017). *Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Kediri: CV Dhaha Pustaka.
- Sjukur. (2012). Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2), 1.
- Suherman, A. (2014). Implementasi Kurikulum Baru Tahun 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(1), 71–76.
- Suherman, A. (2018). *Kurikulum Pembelajaran Penjas* (M. N. Alif, ed.). Sumedang: Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Suherman, W. S., Winarni, S., Rithaudin, A., & Pambudi, A. F. (2018). *Kurikulum Pendidikan Jasmani Dari Teori Hingga Evaluasi Kurikulum*. Yogyakarta: Yogyakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Suyono, & Hariyanto. (2016). *Belajar dan Pembelajaran. Teori dan Konsep Dasar*. Remaja Rosdakarya.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. doi: 10.32585/jkp.v2i2.114
- Syaiful, S. (2013). Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar. *Bandung: Alfabeta*.
- Thaib. (2013). Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Februari*, 13(2), 384–399.
- Thobroni, M. & Mustofa, A. (2015). *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiarso. (2015). *Inovasi Pembelajaran Dalam Pembelajaran Jasmani*. Yogyakarta: Laksita.

Wibisno. (2018). *Implementasi pembelajaran kooperatif tipe team games tournament untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar kompetensi dasar atletik*. 10, 90–105.

Yatimah, D. (2017). *Landasan Pendidikan*. Jakarta: CV Alungadan Mandiri.